

**ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENILAIAN KINERJA
KEUANGAN PADA PT. SURAKARTA SENTOSA SEJAHTERA KARANGANYAR**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen
Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Oleh :

SRI ANGGORO SETYAWAN
B 100 060 258

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang pesat, tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan perkembangan tingkat permintaan yang banyak mengakibatkan timbulnya berbagai cabang industri yang ditujukan untuk menjawab kebutuhan masyarakat. Ketatnya persaingan mengharuskan perusahaan melakukan pengelolaan manajemen dengan baik, sehingga akan dapat menguasai pangsa pasarnya, suatu perusahaan akan dapat menguasai pangsa pasar yang luas apabila memiliki performance yang baik dalam arti luas termasuk dalam melakukan efisiensi sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan agar tetap bertahan. Salah satu indikator perusahaan memiliki performance yang baik dapat dilihat dari aspek keuangan atau finansialnya. Pengelolaan keuangan yang baik akan membantu mencapai tujuan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut dimana dengan hasil analisis tersebut dapat diketahui penggunaan sumber-sumber ekonomi, kewajiban yang harus dipenuhi dan modal yang dimiliki perusahaan, serta dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan.

Secara garis besar pihak yang berkepentingan terhadap informasi perusahaan dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu pihak intern dan pihak ekstern perusahaan. Pihak intern khususnya manajemen bermanfaat diantaranya untuk

menyusun rencana perusahaan, mengevaluasi kemajuan yang telah ditempuh dan mengambil tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan. Pihak ekstern diantaranya pihak perusahaan, kreditur dan banker, investor, pemerintah, karyawan. Pemilik perusahaan berkepentingan untuk menilai hasil-hasil dimasa yang akan datang. Sedangkan kreditur ingin mengetahui apakah pinjaman yang diberikan pada perusahaan digunakan sebagai mana mestinya sehingga memungkinkan perusahaan untuk dapat membayar kembali hutang serta bunganya. Investor berkepentingan terhadap prospek keuangan dimasa yang akan datang dan perkembangan perusahaan yang dapat membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasinya. Pemerintah berkepentingan diantaranya untuk menentukan besarnya pajak. Sedangkan karyawan yang dimiliki organisasi berusaha untuk memperoleh tingkat upah yang layak dan terselenggara jaminan sosial yang lebih baik sehubungan dengan kelangsungan kerjaannya dalam suatu perusahaan.

Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan, dimana dengan hasil analisis tersebut dapat diketahui penggunaan sumber-sumber ekonomi, kewajiban yang harus dipenuhi dan modal yang dimiliki oleh perusahaan, serta hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan tersebut.

Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca dan laporan rugi/laba. Dimana neraca menggambarkan jumlah aktiva, hutang, dan modal dari suatu perusahaan pada periode tertentu.

Menurut S. Munawir (2001) “dalam menganalisis dan menilai posisi keuangan, potensi atau kemajuan perusahaan, faktor yang paling utama untuk diperhatikan oleh penganalisis adalah likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan profitabilitas.

Sedangkan laporan rugi/laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu. Menurut Munawir laporan rugi/laba adalah informasi mengenai keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan, karena keberhasilan manajemen pada umumnya diukur dengan laba yang diperoleh oleh manajemen selama periode tertentu. Laba adalah selisih antara pendapatan yang telah terealisasi dengan biaya yang terjadi untuk mendapatkan pendapatan tersebut. Apabila pendapatan lebih besar dari pada biaya maka dikatakan memperoleh laba. Sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari pada biaya maka perusahaan menderita rugi.

Perkembangan suatu perusahaan sangatlah bergantung pada bagaimana cara mengelola perusahaan tersebut. Kelancaran dan kestabilan jalannya operasi merupakan salah satu yang dapat menunjang dalam pencapaian tujuan pada umumnya suatu perusahaan didirikan dalam usahanya untuk pencapaian keuntungan yang maksimal dengan menggunakan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki.

Rasio berguna untuk mengevaluasi posisi dan operasi keuangan perusahaan dan mengadakan perbandingan dengan hasil-hasil dari tahun sebelumnya. Pada prinsipnya analisis rasio adalah untuk mengadakan penilaian terhadap kinerja keuangan dan potensi atau kemajuan suatu perusahaan dengan menganalisis berbagai pos dalam suatu laporan keuangan merupakan dasar untuk mengetahui kondisi keuangan dan operasional suatu perusahaan. Dengan menggunakan laporan keuangan yang diperbandingkan termasuk data tentang perusahaan yang terjadi dalam rupiah dan prosentase, sehingga penganalisis dapat menyadari beberapa rasio secara individual dapat membantu dalam menganalisis dan menginterpretasikan posisi keuangan suatu perusahaan.

Dalam penelitian ini maka rasio-rasio yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan PT. Surakarta Sentosa Sejahtera yang meliputi kondisi umum kesehatan keuangan perusahaan dan secara spesifikasi untuk mengetahui kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan dengan menggunakan analisis Z-Score. Rasio berguna untuk mengevaluasi posisi dan operasi keuangan perusahaan dan mengadakan perbandingan dengan hasil-hasil tahun sebelumnya. Pada prinsipnya analisis rasio adalah untuk mengadakan penilaian terhadap kinerja keuangan dan kemajuan suatu perusahaan dengan menganalisis berbagai pos dalam suatu laporan keuangan, merupakan dasar untuk mengetahui kondisi keuangan dan operasional suatu perusahaan. Oleh karena itu, untuk dapat mengetahui penilaian kinerja keuangan yang baik dan tidak baik suatu perusahaan semakin penting untuk dianalisis.

Berdasarkan uraian diatas, judul yang dipilih penulis dalam mengadakan penelitian adalah: “ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. SURAKARTA SENTOSA SEJAHTERA KARANGANYAR”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan hal pokok yang menjadi permasalahan dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana penilaian kinerja keuangan pada PT. Surakarta Sentosa Sejahtera baik atau tidak jika diukur dengan rasio keuangan?
2. Apakah kondisi keuangan PT. Surakarta Sentosa Sejahtera mengalami kondisi kebangkrutan atau tidak jika diukur dengan analisis Z Score?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui penilaian kinerja keuangan perusahaan PT. Surakarta Sentosa Sejahtera yang diukur dengan rasio keuangan.
2. Untuk mengetahui kondisi keuangan pada perusahaan PT. Surakarta Sentosa Sejahtera yang diukur dengan analisis Z Score.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi pihak manajemen perusahaan.

Sebagai salah satu pertimbangan dalam menerapkan kebijakan kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi penulis.

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penelitian dalam menganalisis kinerja keuangan dengan analisis Z Score dan dapat menerapkan teori yang selama ini diperoleh dibangku perkuliahan.

3. Bagi akademis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian berikutnya dan dapat dijadikan informasi tambahan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, sifat laporan keuangan, neraca, laporan rugi laba,

analisis rasio keuangan, analisis model Z-Score Altman, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai kerangka pemikiran, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan dan analisis data. Gambaran umum perusahaan meliputi: sejarah berdiri perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi, personalia, produksi, permodalan, dan pemasaran.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang semua hasil analisis, saran, dan keterbatasan yang berisi perbaikan bagi perusahaan yang mungkin dapat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu kualitas perusahaan.